



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH
(studi : Jakarta Islamic Index)**

Oleh:

**MULIA FIRDAUS ASREL
04 151 049**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi


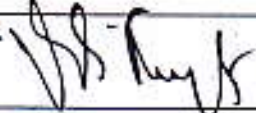

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**

FOTO 4X6	No. Alumni Universitas	MULIA FIRDAUS ASRIL	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a) Tempat/tanggal lahir : Payakumbuh/ 14 Mei 1986 b) Nama Orang Tua : H.Asril Arsyad dan Hj. Asmiaty c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 04151049 f) Tanggal Lulus : 28 November 2008 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,20 i) Lama Studi : 4 tahun 3 bulan h) Alamat Orang Tua : Jl. Prof. M. Yamin no. 47 Payakumbuh</p>		
<p align="center"><i>Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah (Studi: Jakarta Islamic Index)</i></p> <p align="center"><i>Skripsi S1 oleh Mulia Firdaus Asril Pembimbing Dra. Sri Maryati, M.Si</i></p> <p align="center">Abstrak</p> <p><i>Return</i> merupakan salah satu faktor motivasi investor dalam berinvestasi dan juga sebagai tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Dalam kaitannya dengan risiko investasi, semakin tinggi tingkat <i>return</i> yang diharapkan maka risiko investasipun akan semakin besar begitu juga sebaliknya. <i>Return</i> ini merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga imbalan atas tanggungan resiko investasi yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap <i>return</i> yang akan diterima oleh investor. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah <i>Earning Per Share</i>, dan <i>Return On Investment</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang tergabung dalam Jakrta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2002 sampai 2006. Penelitian ini menemukan hasil bahwa masing-masing variabel independen dan secara bersama-sama mampu mempengaruhi <i>return</i> saham JII. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap <i>return</i> saham adalah sebesar 20.7% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal:
28 November 2008

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra. Sri Maryati, M.Si	Edi Ariyanto, SE, M.Si	Zulkifli.N, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA.Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor moneter secara garis besar dapat dibagi dalam dua katagori yakni pasar uang dan pasar modal. Pasar modal dapat didefenisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual- belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. (Suad Husnan,1998)

Dalam pasar modal khususnya, dunia internasional di awal abad millenium ini dikejutkan oleh skandal keuangan besar-besaran yang menimpa perusahaan-perusahaan raksasa Amerika Serikat. Salah satu contoh adalah perusahaan Enron. Bangkrutnya Enron tidak lagi semata-mata dilihat sebagai sebuah kegagalan bisnis, melainkan sebuah skandal yang multidimensional, yang melibatkan politisi dan pemimpin terkemuka di Amerika Serikat. Tengok saja fakta-fakta dramatis berikut ini. Dalam waktu sangat singkat perusahaan yang tahun lalu masih membukukan pendapatan US\$ 100 miliar, tiba-tiba harus melaporkan kebangkrutannya kepada otoritas pasar modal. Sebagai pelaku bisnis, nilai kerugian Enron diperkirakan mencapai US\$ 50 miliar. Sementara itu, pelaku pasar modal kehilangan US\$ 32 miliar dan ribuan pegawai Enron harus menangi ambasnya dana pensiun mereka tak kurang dari US\$ 1 miliar. (Tempo,2002)

Meskipun lembaga yang kita bicarakan tersebut bernama pasar modal (*stock market*), tidak berarti segala transaksi yang terjadi di bursa efek merupakan pertemuan antara orang yang membutuhkan modal dengan para investor yang ingin menanamkan

modalnya dalam suatu perusahaan yang diminatinya. Pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dengan pihak yang memberikan modal hanya terjadi sekali di pasar perdana yakni pada saat IPO (Initial Public Offering). Selanjutnya para investor bebas memilih apakah memegang saham yang dibelinya sebagai suatu bentuk investasi jangka panjang atau menahannya sebentar untuk kemudian melepaskannya di pasar sekunder ketika ia melihat pergerakan harga saham menunjukkan adanya *margin*.

Di tengah kemerosotan, skandal dan resiko yang menimpa pasar modal konvensional tersebut, kini dunia mulai melirik Islam sebagai alternatif. Didahului oleh pendirian bank syariah dan lembaga asuransi syariah di negeri-negeri Islam termasuk di Barat sendiri, kini upaya untuk menerapkan dan mensosialisaikan pasar modal syariah semakin gencar.

Keberadaan pasar modal syariah merupakan fenomena yang menarik dalam industri pasar modal di tanah air. Seperti pendirian bank syariah, pasar modal syariah didirikan berdasarkan pada kenyataan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Dan diantara jutaan muslim-muslim tersebut ada yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dan mereka susah menginvestasikannya, dan salah satu penyebabnya adalah mereka enggan investasi di pasar modal yang ada. Muslim kaya tersebut enggan berinvestasi di pasar modal konvensional karena pasar modal yang ada tersebut hanya merupakan tempat manipulasi pasar dan cenderung dipenuhi transaksi spekulatif.

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Jakarta terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Kedua variabel independen tersebut adalah *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Investment (ROI)* sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham.

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham JII yaitu *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Investment (ROI)* terhadap *return* saham maka dari pengujian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian Multikolinearitas yang dilakukan, maka tidak ditemukan adanya korelasi sempurna antara variabel independen pada model yang digunakan. Dimana nilai VIF *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Investment (ROI)* memiliki nilai yang sama yaitu 1.011 dan nilai tersebut kurang dari 10.
2. Berdasarkan uji autokorelasi, tidak ditemukan adanya autokorelasi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai Durbin Watson, yakni sebesar 1.936.
3. Berdasarkan uji heteroskedastisitas, juga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena titik-titik yang digambarkan oleh grafik *scatterplot* adalah menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, atau homoskedastisitas dan layak untuk digunakan.
4. Dari koefisien regresi yang diperoleh *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Investment (ROI)* memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat *return* saham

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur, Rahman, "Economic Doctrines of Islam", diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Soeroyo dan Nastangin, dengan judul, "Doktrin ekonomi Islam" Dhana Bhakti Wakaf, Yogyakarta 1996.
- Agusrinova, Yossie, "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Firm Size Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*", skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2008.
- Aliansyah M. Noor. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Saham*, Majalah Usahawan No. 1 tahun xxx. Januari 2001. Halaman 8, 1998
- Al-jawi, KH. M. Shiddiq, "*Jual Beli Saham dalam Pandangan Islam*", The House Of Khilafah 1924.org, www.khilafah1924.org, 2008.
- Anastasia, Widyaastuti, dan wijayanti, "*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap harga Saham Properti di BEJ*". Jurnal akutansi dan keuangan, vol. 5, no.2, 2003
- Anoraga, Panji, Pakarti, "*Pengantar Pasar Modal*" I, Jakarta: Rincka Cipta, 2001
- Ary Suta I Putu Gede, "*Menuju Pasar Modal Modern*", Yayasan SAD, Satria Bhakti, Jakarta, 2002.
- Azis Budi Setiawan, "*Perkembangan Pasar Modal Syariah*", Majalah Hidayatullah, 2005
- B. Herry Priyono, "*Bisnis Sesudah Neoliberalisme*", Kompas Cyber Media, <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0209/18/opini/bisn04.htm>
- Bank Indonesia, "*Indeks Harga Saham*", www.bi.go.id